

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tasikmalaya yang dikenal dengan berbagai gelar kehormatan ideal, seperti kota santri, seribu pesantren, religius islami, atau gelar lain yang sepadan. Pesantren di Tasikmalaya, tercatat sebagai salah satu tempat lahirnya para pejuang kemerdekaan. Tidak hanya itu, lembaga ini ikut andil dalam mengisi kemerdekaan bangsa kita, serta telah terbukti mampu melahirkan banyak tokoh berpengaruh di negeri ini. Pesantren sebagai institusi sosial tidak hanya berbentuk lembaga dengan seperangkat pendukung seperti masjid, ruang mengaji, asrama (kobong) santri, beberapa guru dan kiyai tetap merupakan entitas budaya yang berdampak terhadap kehidupan sosial yang melingkupinya.

Sejauh ini, pesantren dipahami sebagai tempat yang sejuk, tenang dan damai. Didalamnya para santri mencurahkan tenaga dan pikiran untuk belajar dan membentuk karakter. Sementara kiai menyerahkan diri, jiwa dan raga mereka dengan tulus untuk memberikan pengajaran dan teladan hidup. Solidaritas, kebersamaan, persaudaraan, dan ketulusan menjadi ciri tersendiri yang membekas kuat dalam benak kita mengenai lembaga ini. Sehingga wajar jika ia dipercaya untuk mengawal kehidupan, melahirkan manusia ideal, agen budaya baik memproduksi cara berpikir yang sempurna, serta tugas-tugas mulia lainnya. Tasikmalaya juga yang merupakan salah satu daerah sentra industri bordir, bordir di Tasikmalaya adalah serapan dari kebudayaan Cina. Namun berkat tangan-tangan terampil maka terciptalah beberapa produk seperti: mukena, kebaya, kerudung, tunik, selendang, blus, rok, spre, sarung bantal, taplak meja, baju gamis, baju koko, kopiah, busana sehari-hari dan lain-lain. Menurut sejarahnya bordir telah ditemukan sejak dahulu, hiasan ini sudah ada sejak tahun 330 SM dalam buku *The Art Of Embroidery Designs*. Bordir berasal dari bahasa Belanda borduur yaitu seni untuk membuat sesuatu benda menjadi indah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988: hlm 126) disebutkan bahwa bordir adalah hiasan yang dijahit dengan benang pada kain, sulaman, sujian, hasil membordir; hasil sulaman.

Salah satu pengusaha industri bordir Kawalu yang sukses yaitu Bpk H. Zarkasih dan sekaligus sebagai pendiri yayasan pendidikan Al-

Nasir Salasa, 2018

*PENGLOLAAN PEMBELAJARAN LIFE SKILL KEWIRUSAHAAN BORDIR DI
MADRASAH ALIYAH AL AMIN TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Amin yang merupakan sekolah sekaligus sebagai pesantren. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Zarkasih memasukan pelajaran bordir di Madrasah Aliyah Al-Amin sebagai pelajaran mulok wajib (kewirausahaan). Yayasan pendidikan Al-Amin bertujuan mencetak kader-kader Islami yang beretos kerja tinggi, berdisiplin, jujur, amanah sehingga diharapkan mampu memberi nilai manfaat untuk lingkungan. Sumber daya manusia yang diwarnai oleh *dienul* Islam ternyata mampu mendukung keunggulan produk kewilayahan. Tatanan Sumber Daya Manusia yang Islami akan mampu membawa perubahan yang positif dimasyarakat serta akan mampu mewujudkan Islam *rahmatan lil'alam*.

Pendidikan yayasan Al-Amin berusaha mewujudkan model pendidikan Islam yang komprehensif dan aplikatif yang ditopang dengan kecerdasan memandang situasi dan kondisi dimana dan bagaimana Al-Islam sesuai dengan petunjuk Alloh dan Rosul-Nya. Dengan kurikulum dan sistem pembelajaran di pendidikan yayasan Al-Amin mewujudkan cita-cita generasi unggulan yang siap membangun bangsa Indonesia. Konsep-konsep ajaran Islam yang sempurna dijadikan acuan pembelajaran dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengembangan bidang kurikulum di yayasan pendidikan Al-Amin bordir dijadikan sebagai mulok wajib, dengan harapan agar siswa-siswinya mempunyai *skill* dan kemampuan. Pembelajaran bordir tersebut dianggap sebagai jawaban dari tantangan zaman yang akan melahirkan para generasi bangsa yang qolbun salim, yang sehat, kuat, terampil, kreatif, inovatif, berpola pikir cerdas yang dilandasi oleh iman dan takwa kepada Alloh SWT.

Dengan sistem pendidikan di Al-amin diharapkan para alumni mampu menjawab tantangan zaman. Dibekali dengan ilmu pengetahuan yang benar dan keimanan yang kuat ditambah keahlian yang memadai. Pola pendidikan di Al-Amin tidak terlepas dari tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN), yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung

Nasir Salasa, 2018

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN LIFE SKILL KEWIRAUSAHAAN BORDIR DI
MADRASAH ALIYAH AL AMIN TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Burhanuddin dkk, 2003: hlm 29).

Pendidikan merupakan salah satu unsur dalam mencerdaskan dan meninggikan mutu kehidupan serta kebudayaan masyarakat. Pendidikan dijadikan sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru, sehingga dapat diperoleh manusia produktif. Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam Pembangunan Nasional, dan sudah pasti bahwa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan, dan kemajuan pendidikan suatu bangsa sangat menentukan kemajuan bangsa itu sendiri.

Konsep pendidikan di Al-Amin ini berbeda dengan sekolah lain pada umumnya sehingga menarik untuk diteliti. Kriya bordir dijadikan sebagai mulok wajibnya dalam pembelajaran kewirausahaan.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang penerapan pembelajaran *Life Skill* kewirausahaan bordir di Madrasah Aliyah Al Amin?
2. Bagaimana pengelolaan pembelajaran *Life Skill* kewirausahaan bordir di Madrasah Aliyah Al Amin?
3. Bagaimana hasil pembelajaran *Life Skill* kewirausahaan bordir terhadap siswa dan alumni Madrasah Aliyah Al Amin?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan latar belakang penerapan pembelajaran *Life Skill* kewirausahaan bordir di Madrasah Aliyah Al-AMIN Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran *Life Skill* kewirausahaan bordir di Madrasah Aliyah Al-AMIN Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui hasil dan mendeskripsikan pembelajaran *Life Skill* kewirausahaan bordir di Madrasah Aliyah Al-AMIN Tasikmalaya.

D. MANFAAT PENELITIAN

Nasir Salasa, 2018

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN LIFE SKILL KEWIRAUSAHAAN BORDIR DI MADRASAH ALIYAH AL AMIN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian mengenai manajemen pembelajaran *Life Skill* kewirausahaan bordir di Madrasah Aliyah Al-Amin Tasikmalaya, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Secara keilmuan penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan tentang bagaimana pengelolaan pembelajaran *Life Skill* kewirausahaan bordir di Madrasah Aliyah Al-Amin Tasikmalaya.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian dari pengelolaan pembelajaran *Life Skill* kewirausahaan bordir di Madrasah Aliyah Al-AMIN Tasikmalaya.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Pendidikan Seni Rupa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah perkembangan ilmu pendidikan serta menjadi sumber informasi mengenai bagaimana manajemen pembelajaran *Life Skill* kewirausahaan bordir di Madrasah Aliyah Al-Amin Tasikmalaya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan tesis ini dibagi dalam lima bab antara lain sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan : Uraian yang berisi latar belakang masalah-masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian
- b. Bab II Landasan Teori: Berisi sebagai landasan teoritik dalam analisis Masalah yang diteliti
- c. Bab III Metode Penelitian: Merupakan penjabaran lebih rinci tentang metode penelitian yang secara garis besar telah disajikan pada Bab I.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Berisi penjelasan tentang (a) Penerapan pembelajaran *Life skill* kewirausahaan bordir, (b) Pengelolaan pembelajaran bordir, (c) Dampak dari pembelajaran bordir
- e. Bab V Kesimpulan dan Saran: Berisi tentang kesimpulan dan Rekomendasi

Nasir Salasa, 2018

**PENGLOLAAN PEMBELAJARAN LIFE SKILL KEWIRAUSAHAAN BORDIR DI
MADRASAH ALIYAH AL AMIN TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu